

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian friksi mendapatkan hasil koefisien gesek untuk kampas rem *original* yaitu 0.19, sedangkan kampas rem *aftermarket* 0.17. Kedua kampas rem ini memenuhi standar SAE J661 (0.14 – 0.27).
2. Hasil pengujian *monitoring* suhu *disc brake* kampas rem *original* rata-rata 38,78 °C, sedangkan kampas rem *aftermarket* 37,70 °C.
3. Hasil pengujian keausan kampas rem *original* memiliki nilai $2,2 \times 10^{-7}$ gram/mm².detik lebih tinggi dibandingkan kampas rem *aftermarket* $1,6 \times 10^{-7}$ gram/mm².detik
4. Hasil pengujian SEM-EDS dapat diketahui pada kampas rem *original* terdapat rata-rata unsur Copper (Cu) lebih tinggi, dibandingkan dengan kampas rem *aftermarket*. Kampas rem *original* mengandung unsur kerasan yang dominan karbon (C), tembaga (Cu), besi (Fe) dan oksigen (O) yang lebih besar dibandingkan dengan kampas rem *aftermarket*. Pada kampas rem *aftermarket* ditemukan unsur Magnesium (Mg) dan Silicon (Si) yang lebih besar dibandingkan dengan kampas rem *original*.

5.2 Saran

Dalam penelitian “Analisis Perbandingan Kualitas Kampas Rem Cakram *Original* Dan *Aftermarket* Pada Kendaraan Roda Dua” masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian masih jauh dalam kata sempurna. Adapun saran-saran yang dapat membantu dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Perlu mempertimbangkan dalam menentukan lingkungan. Faktor lingkungan perlu diperhatikan karena cuaca atau suhu dapat mempengaruhi hasil dari pengujian kampas rem.
2. Untuk mendapatkan hasil pengujian kampas rem yang maksimal, diharapkan ketelitian yang lebih baik dalam pengambilan data.



